
Transformasi Digital dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan: Tinjauan Literatur Terstruktur

Dini Fitriyanthi¹, Muhamad Irfan Florid²

^{*1,2}Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

e-mail: [1dinifitriyanthi@gmail.com](mailto:dinifitriyanthi@gmail.com), [2muhammadirfanflorid704@gmail.com](mailto:muhammadirfanflorid704@gmail.com)

^{*}Corresponding author: dinifitriyanthi@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 01-07-2026

Revisi: 20-07-2026

Disetujui: 31-07-2026

Publish online: 11-08-2026

Transformasi digital tidak lagi dipahami sebagai adopsi teknologi semata, tetapi sebagai proses strategis yang mengubah model bisnis, kapabilitas organisasi, pola pengambilan keputusan, dan cara perusahaan menciptakan nilai. Artikel ini bertujuan mensintesis literatur mengenai hubungan antara transformasi digital dan nilai perusahaan dengan menekankan mekanisme penciptaan nilai, faktor mediasi dan moderasi, serta agenda riset masa depan. Kajian dilakukan melalui pendekatan tinjauan literatur terstruktur terhadap artikel-artikel yang membahas transformasi digital, kapabilitas digital, kapabilitas dinamis, inovasi, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap nilai perusahaan melalui empat jalur utama, yaitu peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk dan model bisnis, penguatan pengambilan keputusan berbasis data, serta peningkatan kelincahan organisasi. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu bersifat langsung karena dipengaruhi oleh kematangan digital, kualitas kepemimpinan, budaya organisasi, kesiapan sumber daya manusia, tata kelola data, dan kemampuan perusahaan mengintegrasikan teknologi dengan strategi bisnis. Artikel ini menegaskan bahwa manfaat finansial transformasi digital cenderung muncul ketika investasi teknologi didukung kapabilitas dinamis dan mekanisme orkestrasi sumber daya yang memadai. Implikasi praktisnya, perusahaan perlu menempatkan transformasi digital sebagai agenda strategis lintas fungsi, bukan proyek teknologi yang berdiri sendiri.

Kata Kunci : Transformasi Digital; Nilai Perusahaan; Kapabilitas Dinamis; Inovasi; Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Digital transformation is no longer understood merely as technology adoption, but as a strategic process that reshapes business models, organizational capabilities, decision-making routines, and the way firms create value. This article synthesizes the literature on the relationship between digital transformation and firm value by emphasizing value-creation mechanisms, mediating and moderating factors, and future research directions. A structured literature review approach was applied to studies addressing digital transformation, digital capabilities, dynamic capabilities, innovation, financial performance, and firm value. The synthesis indicates that digital transformation contributes to firm value through four main pathways: operational efficiency,

product and business model innovation, data-driven decision-making, and organizational agility. However, the effect is not always direct because it is contingent on digital maturity, leadership quality, organizational culture, human resource readiness, data governance, and the firm's ability to integrate technology with business strategy. This article argues that the financial benefits of digital transformation tend to emerge when technology investments are supported by dynamic capabilities and effective resource orchestration mechanisms. Practically, firms should position digital transformation as a cross-functional strategic agenda rather than an isolated technology project.

Keywords: Digital Transformation; Firm Value; Dynamic Capability; Innovation; Financial Performance.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi agenda strategis utama bagi perusahaan dalam menghadapi perubahan teknologi, kompetisi, dan perilaku konsumen. Perkembangan kecerdasan buatan, komputasi awan, Internet of Things, blockchain, analitik data besar, dan platform digital mendorong perusahaan untuk menata ulang proses operasional, relasi pelanggan, rantai nilai, dan model bisnis. Dalam konteks tersebut, transformasi digital bukan sekadar penggunaan perangkat lunak atau otomatisasi proses, melainkan perubahan menyeluruh yang menghubungkan teknologi, strategi, struktur organisasi, budaya kerja, dan kapabilitas sumber daya manusia (Agustian et al., 2023; Jiao et al., 2024).

Perdebatan utama dalam literatur terletak pada pertanyaan apakah investasi digital secara konsisten meningkatkan nilai perusahaan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa digitalisasi dapat memperbaiki produktivitas, memperluas pasar, mempercepat inovasi, dan meningkatkan kinerja keuangan. Namun, studi lain menekankan adanya paradoks digital, yaitu kondisi ketika investasi teknologi yang besar tidak langsung menghasilkan peningkatan profitabilitas atau nilai pasar karena perusahaan belum memiliki kapabilitas pendukung yang memadai (Ancillai et al., 2023; Bertacchini et al., 2025; Yavuz et al., 2025). Dengan demikian, hubungan antara transformasi digital dan nilai perusahaan perlu dipahami sebagai hubungan yang bersifat multidimensional, bertahap, dan bergantung pada konteks organisasi.

Nilai perusahaan dalam artikel ini dipahami secara luas sebagai kemampuan perusahaan menciptakan nilai ekonomi dan strategis yang tercermin melalui kinerja keuangan, pertumbuhan, efisiensi, produktivitas, inovasi, reputasi, serta persepsi investor. Definisi ini penting karena transformasi digital sering kali menghasilkan manfaat tidak berwujud lebih dahulu, seperti peningkatan kualitas data, percepatan pengambilan keputusan, pembelajaran organisasi, dan pengalaman pelanggan, sebelum akhirnya tercermin pada indikator keuangan atau pasar modal (Nasiri et al., 2022; Yavuz et al., 2025).

Kesenjangan penelitian muncul pada tiga aspek. Pertama, belum terdapat konsensus yang kuat mengenai mekanisme utama yang menjelaskan bagaimana transformasi digital

meningkatkan nilai perusahaan. Kedua, pengukuran transformasi digital dan nilai perusahaan masih beragam sehingga hasil empiris sering sulit dibandingkan antarstudi. Ketiga, konteks ekonomi berkembang, usaha kecil dan menengah, serta sektor industri tertentu masih relatif kurang mendapat perhatian dibandingkan perusahaan besar di negara maju (Heredia et al., 2022; Rahman et al., 2025; Teoh et al., 2024).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, artikel ini bertujuan menyintesis literatur mengenai dampak transformasi digital terhadap nilai perusahaan. Secara khusus, artikel ini menjawab tiga pertanyaan: (1) melalui mekanisme apa transformasi digital menciptakan nilai perusahaan; (2) faktor apa saja yang memediasi dan memoderasi hubungan tersebut; dan (3) agenda riset apa yang relevan untuk pengembangan kajian transformasi digital dan nilai perusahaan pada masa mendatang. Kontribusi artikel ini terletak pada penyusunan sintesis tematik dan kerangka konseptual yang mengintegrasikan perspektif kapabilitas dinamis, inovasi, kelincahan organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Transformasi Digital

Transformasi digital berbeda dari digitization dan digitalization. Digitization merujuk pada konversi informasi analog menjadi bentuk digital, sedangkan digitalization mengacu pada pemanfaatan teknologi digital untuk memperbaiki proses bisnis tertentu. Transformasi digital memiliki cakupan yang lebih luas karena menuntut perubahan strategis pada model bisnis, struktur organisasi, kapabilitas, budaya, dan cara perusahaan berinteraksi dengan pemangku kepentingan (Grego et al., 2024; Saeedikiya et al., 2024). Dalam literatur manajemen strategis, transformasi digital dipahami sebagai proses yang menggabungkan investasi teknologi dengan pengembangan kapabilitas organisasi. Teknologi digital hanya menjadi sumber keunggulan apabila perusahaan mampu mengorkestrasi sumber daya, membangun rutinitas baru, dan mengubah cara kerja organisasi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital tidak cukup diukur dari jumlah teknologi yang diadopsi, tetapi juga dari tingkat integrasi teknologi dengan strategi, proses, dan budaya perusahaan (AlNuaimi et al., 2022; Volpentesta et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep yang mencerminkan persepsi pasar dan kemampuan perusahaan menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan. Dalam kajian keuangan, nilai perusahaan sering diukur melalui indikator seperti Tobin's Q, market-to-book ratio, kapitalisasi pasar, return saham, profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi biaya. Dalam konteks transformasi digital, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari aset tidak berwujud, seperti kemampuan inovasi, kecepatan adaptasi, kualitas data, reputasi digital, pengalaman pelanggan, dan kemampuan membangun ekosistem bisnis (Nasiri et al., 2022; Yavuz et al., 2025).

Pengukuran nilai perusahaan dalam era digital menjadi semakin kompleks karena sebagian manfaat transformasi digital bersifat jangka panjang dan tidak selalu langsung tercermin dalam laba periode berjalan. Misalnya, investasi pada infrastruktur data, kecerdasan buatan, dan sistem analitik dapat meningkatkan kualitas keputusan dan kemampuan inovasi, tetapi membutuhkan waktu sebelum berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan mengapa sejumlah studi menemukan dampak positif, sementara studi lain menunjukkan hasil yang lemah atau tertunda (Babina et al., 2023; Bertacchini et al., 2025).

Perspektif Kapabilitas Dinamis

Perspektif kapabilitas dinamis relevan untuk menjelaskan hubungan antara transformasi digital dan nilai perusahaan. Kapabilitas dinamis mengacu pada kemampuan perusahaan untuk merasakan peluang dan ancaman, menangkap peluang melalui alokasi sumber daya, serta melakukan konfigurasi ulang aset dan rutinitas organisasi. Dalam konteks digital, kapabilitas ini mencakup kemampuan mengintegrasikan teknologi baru, membangun budaya berbasis data, mengembangkan kompetensi karyawan, dan menyesuaikan strategi bisnis secara cepat (Abdurrahman et al., 2024; Kulichyova et al., 2025; Rahman et al., 2025).

Dengan perspektif ini, transformasi digital tidak dipandang sebagai penyebab tunggal peningkatan nilai perusahaan. Transformasi digital menciptakan nilai ketika perusahaan memiliki kemampuan untuk mengubah investasi teknologi menjadi proses bisnis baru, inovasi, efisiensi, dan respons pasar yang lebih baik. Tanpa kapabilitas dinamis, investasi digital dapat berubah menjadi biaya yang mahal, terfragmentasi, dan tidak menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Heredia et al., 2022; Teoh et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama kajian bukan melakukan meta-analisis kuantitatif, melainkan menyusun pemetaan konseptual dan sintesis tematik mengenai hubungan transformasi digital dengan nilai perusahaan. Tinjauan literatur terstruktur memungkinkan penulis menelaah pola temuan, kesamaan argumen, perbedaan pendekatan, serta celah penelitian yang belum terjawab secara sistematis (Annarelli et al., 2021; Tagscherer & Carbon, 2023).

Penelusuran literatur diarahkan pada artikel jurnal yang membahas transformasi digital, digitalisasi, kapabilitas digital, kapabilitas dinamis, inovasi digital, kinerja perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi “digital transformation”, “digitalization”, “firm value”, “financial performance”, “firm performance”, “digital capability”, “dynamic capability”, “business model innovation”, “organizational agility”, dan “data analytics capability”. Artikel yang diprioritaskan adalah artikel peer-reviewed yang relevan secara konseptual maupun empiris, terutama terbitan 2021-2026 agar sintesis mencerminkan perkembangan mutakhir.

Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel membahas transformasi digital atau kapabilitas digital pada level organisasi; (2) artikel mengaitkan transformasi digital dengan kinerja, inovasi, nilai, keunggulan kompetitif, atau outcome strategis perusahaan; dan (3) artikel menyediakan kerangka teori, temuan empiris, atau agenda riset yang dapat digunakan untuk menjelaskan mekanisme penciptaan nilai. Sementara itu, artikel dikeluarkan apabila hanya membahas aspek teknis teknologi tanpa implikasi manajerial, tidak memiliki keterkaitan dengan level perusahaan, atau tidak menyediakan informasi metodologis yang memadai.

Analisis dilakukan melalui sintesis tematik. Setiap artikel ditelaah berdasarkan fokus kajian, teori yang digunakan, variabel utama, konteks industri, metode, temuan pokok, dan implikasi terhadap nilai perusahaan. Hasil telaah kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, yaitu efisiensi operasional, inovasi dan pembaruan model bisnis, pengambilan keputusan berbasis data, kapabilitas dinamis, kepemimpinan digital, budaya organisasi, dan faktor risiko implementasi. Proses ini menghasilkan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara transformasi digital, kapabilitas organisasi, dan penciptaan nilai perusahaan.

Ringkasan protokol kajian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Protokol Tinjauan Literatur Terstruktur

Komponen	Uraian
Fokus kajian	Transformasi digital dan hubungannya dengan nilai perusahaan, kinerja keuangan, inovasi, dan keunggulan kompetitif.
Kata kunci utama	Digital transformation, digitalization, firm value, firm performance, financial performance, digital capability, dynamic capability, innovation, data analytics.
Kriteria inklusi	Artikel jurnal peer-reviewed; relevan pada level organisasi; membahas dampak strategis, finansial, inovasi, atau kapabilitas digital perusahaan.
Kriteria eksklusi	Artikel yang hanya membahas aspek teknis tanpa implikasi manajerial; tidak terkait level perusahaan; informasi metodologis tidak memadai.
Teknik analisis	Sintesis tematik berdasarkan mekanisme penciptaan nilai, faktor mediasi, faktor moderasi, dan agenda riset.
Output kajian	Kerangka konseptual dan agenda riset transformasi digital terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sintesis Literatur

Efisiensi Operasional dan Produktivitas

Tema pertama yang dominan dalam literatur adalah kontribusi transformasi digital terhadap efisiensi operasional. Teknologi digital memungkinkan perusahaan mengotomatisasi

proses, mengurangi biaya transaksi, mempercepat aliran informasi, meningkatkan koordinasi rantai pasok, dan meminimalkan kesalahan manusia. Pada tahap awal, manfaat ini sering terlihat pada penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan perbaikan kualitas layanan (Du & Qian, 2024; Yavuz et al., 2025). Namun, efisiensi tidak muncul secara otomatis. Perusahaan harus menata ulang proses bisnis agar teknologi tidak hanya menjadi alat tambahan pada prosedur lama. Kegagalan integrasi sistem, rendahnya kualitas data, dan resistensi karyawan dapat menurunkan efektivitas investasi digital. Oleh karena itu, efisiensi operasional lebih mungkin tercapai ketika perusahaan memiliki tata kelola proses, arsitektur data, dan kemampuan manajerial yang mampu menyelaraskan teknologi dengan kebutuhan bisnis (Cosa & Torelli, 2024; Yoshikuni et al., 2023).

Inovasi Produk, Layanan, dan Model Bisnis

Tema kedua adalah peran transformasi digital dalam mendorong inovasi. Teknologi digital memperluas ruang eksperimen perusahaan melalui platform daring, analitik pelanggan, personalisasi layanan, dan pengembangan produk berbasis data. Transformasi digital juga memungkinkan perusahaan membangun model bisnis baru, misalnya layanan berbasis langganan, ekosistem platform, integrasi produk-layanan, dan mekanisme penciptaan nilai bersama dengan pelanggan maupun mitra bisnis (Ancillai et al., 2023; Franzè et al., 2023; Jiao et al., 2024). Inovasi digital berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menciptakan diferensiasi, memperluas pasar, dan memperkuat loyalitas pelanggan. Namun, inovasi digital juga membutuhkan organisasi yang adaptif. Perusahaan yang memiliki kelincahan organisasi, kepemimpinan digital, dan budaya pembelajaran cenderung lebih mampu mengubah peluang teknologi menjadi inovasi yang bernilai komersial (AlNuaimi et al., 2022; Felicetti et al., 2023; Xing et al., 2025).

Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Transformasi digital meningkatkan kapasitas perusahaan dalam mengumpulkan, mengolah, dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan. Analitik data besar dan kecerdasan buatan membantu perusahaan memahami perilaku pelanggan, memprediksi permintaan, mengelola risiko, mengoptimalkan harga, dan mengidentifikasi peluang inovasi. Dalam kerangka penciptaan nilai, data menjadi aset strategis yang dapat mempercepat respons perusahaan terhadap perubahan pasar (Ali et al., 2024; Orero-Blat et al., 2024; Zhu & Li, 2023). Meskipun demikian, nilai data bergantung pada kualitas tata kelola data. Perusahaan perlu memastikan integritas data, keamanan, interoperabilitas sistem, perlindungan privasi, dan kemampuan karyawan membaca informasi analitik. Tanpa tata kelola yang memadai, sistem digital justru dapat menghasilkan keputusan yang bias, informasi yang tidak konsisten, atau risiko kepatuhan yang merugikan nilai perusahaan (Cosa & Torelli, 2024; Mariani et al., 2022).

Kapabilitas Digital sebagai Mediator

Sebagian besar literatur menegaskan bahwa transformasi digital memengaruhi nilai perusahaan melalui kapabilitas digital. Kapabilitas digital mencakup kemampuan teknis, manajerial, dan organisasional dalam mengelola teknologi digital untuk mendukung strategi bisnis. Kapabilitas ini meliputi infrastruktur teknologi informasi, kemampuan analitik, integrasi sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan kemampuan mengelola perubahan (Annarelli et al., 2021; Grego et al., 2024; Heredia et al., 2022). Peran mediasi kapabilitas digital menjelaskan mengapa perusahaan dengan tingkat investasi teknologi yang sama dapat menghasilkan kinerja yang berbeda. Perusahaan yang mampu mengembangkan kapabilitas digital akan lebih siap memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki proses, menghasilkan inovasi, dan menyesuaikan strategi. Sebaliknya, perusahaan yang hanya berfokus pada pembelian teknologi tanpa pengembangan kapabilitas internal berisiko mengalami pemborosan investasi dan ketergantungan pada vendor eksternal (Held et al., 2025; Teoh et al., 2024).

Kepemimpinan Budaya, dan Kematangan Digital sebagai Moderator

Hubungan antara transformasi digital dan nilai perusahaan diperkuat atau dilemahkan oleh faktor moderasi organisasi. Kepemimpinan digital berperan dalam menetapkan visi, mengalokasikan sumber daya, mengelola resistensi, dan memastikan transformasi digital tidak terjebak sebagai proyek teknologi semata. Pemimpin yang memiliki orientasi digital cenderung lebih mampu menghubungkan investasi teknologi dengan strategi perusahaan dan kebutuhan pelanggan (AlNuaimi et al., 2022; Tagscherer & Carbon, 2023). Budaya organisasi juga menentukan keberhasilan transformasi digital. Budaya yang mendukung pembelajaran, kolaborasi, eksperimen, dan keterbukaan terhadap data akan mempercepat adopsi teknologi. Sebaliknya, budaya birokratis dan resistensi karyawan dapat memperlambat perubahan. Kematangan digital menjadi indikator kesiapan organisasi dalam memanfaatkan teknologi secara konsisten, mulai dari infrastruktur, proses, kompetensi, hingga tata kelola (Held et al., 2025; Nasiri et al., 2022; Troise et al., 2021).

Risiko, Trade-Off, dan Paradoks Digital

Literatur juga menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki risiko dan trade-off. Investasi digital memerlukan biaya besar untuk perangkat, integrasi sistem, pelatihan, keamanan siber, dan perubahan proses. Dalam jangka pendek, biaya tersebut dapat menekan laba dan menimbulkan ketidakpastian bagi investor. Selain itu, transformasi digital dapat gagal apabila dilakukan secara parsial, tidak memiliki dukungan manajemen puncak, atau tidak disertai strategi perubahan organisasi (Bertacchini et al., 2025; Volpentesta et al., 2023). Paradoks digital terjadi ketika perusahaan memiliki teknologi yang canggih tetapi tidak memperoleh peningkatan kinerja yang sepadan. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara teknologi dan strategi, kurangnya integrasi antarfungsi, rendahnya kualitas data, dan lemahnya

kemampuan manajerial dalam mengubah teknologi menjadi kapabilitas bisnis. Oleh karena itu, transformasi digital harus dipahami sebagai proses bertahap yang memerlukan pembelajaran, evaluasi, dan konfigurasi ulang sumber daya secara berkelanjutan (Karabağ et al., 2025; Kulichyova et al., 2025).

Sintesis mekanisme penciptaan nilai transformasi digital disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Mekanisme Transformasi Digital dalam Menciptakan Nilai Perusahaan

Tema	Mekanisme Penciptaan Nilai	Indikator yang Relevan	Rujukan Kunci
Efisiensi operasional	Otomasi proses, integrasi sistem, pengurangan biaya transaksi, koordinasi rantai pasok.	Biaya operasi, produktivitas, margin, siklus proses, kualitas layanan.	Du & Qian (2024); Yavuz et al. (2025)
Inovasi digital	Pengembangan produk/layanan baru, personalisasi pelanggan, model bisnis berbasis platform.	Pendapatan baru, intensitas inovasi, loyalitas pelanggan, pertumbuhan pasar.	Ancillai et al. (2023); Jiao et al. (2024); Xing et al. (2025)
Keputusan berbasis data	Pemanfaatan big data dan AI untuk prediksi, segmentasi, pengelolaan risiko, dan optimasi strategi.	Akurasi keputusan, kecepatan respons, kualitas data, efektivitas strategi.	Ali et al. (2024); Orero-Blat et al. (2024); Zhu & Li (2023)
Kapabilitas digital	Penguatan infrastruktur TI, kemampuan analitik, integrasi teknologi, dan kompetensi SDM.	Kematangan digital, kesiapan teknologi, kompetensi digital, interoperabilitas.	Annarelli et al. (2021); Heredia et al. (2022); Grego et al. (2024)
Kepemimpinan dan budaya	Visi digital, dukungan manajemen puncak, budaya pembelajaran, kolaborasi, dan manajemen perubahan.	Agilitas organisasi, adopsi teknologi, resistensi karyawan, kemampuan belajar.	AlNuaimi et al. (2022); Held et al. (2025); Tagscherer & Carbon (2023)
Risiko dan paradoks digital	Biaya implementasi, kegagalan integrasi, risiko data, ketidaksesuaian teknologi-strategi.	ROI digital, keamanan data, kepatuhan, keberlanjutan investasi.	Bertacchini et al. (2025); Volpentesta et al. (2023); Karabağ et al. (2025)

Pembahasan

Kerangka Konseptual Hubungan Transformasi Digital dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan sintesis literatur, hubungan antara transformasi digital dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui model bertingkat. Pada tingkat pertama, perusahaan melakukan

investasi dan adopsi teknologi digital. Pada tingkat kedua, teknologi tersebut dikembangkan menjadi kapabilitas digital melalui integrasi sistem, peningkatan kompetensi karyawan, perubahan proses, dan tata kelola data. Pada tingkat ketiga, kapabilitas digital menghasilkan outcome strategis berupa efisiensi, inovasi, kelincahan organisasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Pada tingkat akhir, outcome tersebut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, pertumbuhan, reputasi, dan keunggulan kompetitif.

Kerangka tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Pengaruhnya lebih kuat ketika dimediasi oleh kapabilitas digital dan kapabilitas dinamis, serta dimoderasi oleh kepemimpinan, budaya, kematangan digital, dukungan finansial, dan konteks industri. Dengan kata lain, teknologi digital merupakan sumber potensi nilai, sedangkan kapabilitas organisasi menentukan apakah potensi tersebut benar-benar berubah menjadi nilai ekonomi dan strategis (Abdurrahman et al., 2024; Heredia et al., 2022; Rahman et al., 2025).

Transformasi Digital (adopsi teknologi, strategi digital, data, AI, platform, komputasi awan)
Kapabilitas Organisasi (kapabilitas digital, kapabilitas dinamis, kepemimpinan, budaya, kematangan digital)
Penciptaan Nilai Perusahaan (efisiensi, inovasi, agilitas, keputusan berbasis data, kinerja keuangan, nilai pasar)

Gambar 1. Kerangka Konseptual Transformasi Digital dan Nilai Perusahaan

Catatan: hubungan tersebut dipengaruhi oleh konteks industri, ukuran perusahaan, dukungan finansial, regulasi, dan kesiapan sumber daya manusia.

Implikasi Teoretis

Secara teoretis, kajian ini memperkuat argumen bahwa transformasi digital perlu dianalisis dengan perspektif kapabilitas, bukan sekadar perspektif adopsi teknologi. Investasi teknologi dapat menjadi prasyarat, tetapi bukan jaminan penciptaan nilai. Temuan literatur menunjukkan pentingnya menjembatani resource-based view, kapabilitas dinamis, dan teori inovasi untuk menjelaskan perbedaan hasil transformasi digital antarperusahaan. Kajian ini juga menunjukkan perlunya model penelitian yang membedakan input digital, proses kapabilitas, outcome strategis, dan indikator nilai perusahaan. Tanpa pemisahan tersebut, penelitian berisiko menyederhanakan hubungan yang sebenarnya kompleks. Misalnya, transformasi digital dapat meningkatkan inovasi terlebih dahulu, sementara dampaknya terhadap profitabilitas baru muncul setelah periode tertentu. Oleh karena itu, studi longitudinal dan desain kausal menjadi penting dalam pengembangan literatur selanjutnya (Bertacchini et al., 2025; Karabağ et al., 2025; Yavuz et al., 2025).

Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil kajian ini menegaskan bahwa transformasi digital harus ditempatkan sebagai agenda strategis lintas fungsi. Perusahaan perlu memastikan bahwa investasi teknologi dikaitkan dengan tujuan bisnis yang jelas, seperti peningkatan efisiensi, penguatan pengalaman pelanggan, inovasi produk, atau perluasan model bisnis. Tanpa tujuan strategis yang terukur, transformasi digital berisiko menjadi proyek teknologi yang mahal tetapi tidak memberi kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu membangun tata kelola transformasi digital yang mencakup kepemimpinan, data, sumber daya manusia, keamanan, dan evaluasi kinerja. Pengembangan kompetensi digital karyawan menjadi sangat penting karena teknologi tidak akan efektif apabila pengguna tidak memahami cara mengintegrasikannya dalam proses kerja. Selain itu, manajemen perlu menetapkan indikator kinerja digital yang seimbang, mencakup indikator finansial dan nonfinansial, agar manfaat jangka pendek dan jangka panjang dapat dipantau secara lebih akurat. Bagi pembuat kebijakan, kajian ini menunjukkan pentingnya dukungan ekosistem digital, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah. Dukungan tersebut dapat berupa infrastruktur digital, literasi teknologi, insentif investasi, perlindungan data, dan akses pembiayaan. Kebijakan yang hanya mendorong adopsi teknologi tanpa memperhatikan kapabilitas organisasi berisiko menghasilkan digitalisasi yang dangkal dan tidak berkelanjutan.

Agenda Riset Masa Depan

Literatur transformasi digital dan nilai perusahaan masih menyediakan ruang pengembangan yang luas. Agenda riset masa depan perlu memperhatikan isu pengukuran, konteks, desain metodologis, dan perkembangan teknologi baru. Tabel 3 menyajikan beberapa agenda riset yang dapat dikembangkan.

Tabel 3. Agenda Riset Masa Depan

Celah Penelitian	Pertanyaan Riset Potensial	Pendekatan yang Disarankan
Pengukuran transformasi digital belum seragam.	Indikator apa yang paling valid untuk mengukur intensitas dan kematangan transformasi digital pada level perusahaan?	Pengembangan indeks, validasi instrumen, analisis bibliometrik, dan studi lintas negara.
Dampak finansial sering tertunda.	Berapa lama jeda waktu antara investasi digital dan peningkatan nilai perusahaan?	Studi longitudinal, panel data, difference-in-differences, dan model mediasi bertahap.
Konteks ekonomi berkembang masih terbatas.	Bagaimana karakteristik institusional dan keterbatasan sumber daya memengaruhi keberhasilan transformasi digital?	Studi komparatif negara berkembang, mixed methods, dan studi kasus multiindustri.

Celah Penelitian	Pertanyaan Riset Potensial	Pendekatan yang Disarankan
Peran AI dan big data terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya jelas.	Bagaimana kapabilitas AI berinteraksi dengan kapabilitas analitik dan inovasi untuk menciptakan nilai?	Model struktural, studi kasus implementasi AI, dan analisis data sekunder perusahaan.
Risiko digital belum banyak diintegrasikan dalam model nilai.	Bagaimana keamanan siber, privasi data, dan risiko etika memengaruhi persepsi investor terhadap transformasi digital?	Studi event, analisis risiko, survei eksekutif, dan penelitian tata kelola digital.

KESIMPULAN

Transformasi digital berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pengaruhnya tidak bersifat otomatis. Nilai ekonomi dan strategis dari transformasi digital muncul ketika teknologi digital berhasil diintegrasikan dengan strategi bisnis, kapabilitas organisasi, proses kerja, budaya, dan tata kelola data. Literatur menunjukkan bahwa transformasi digital menciptakan nilai melalui peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk dan model bisnis, pengambilan keputusan berbasis data, serta kelincahan organisasi. Kajian ini menegaskan pentingnya kapabilitas digital dan kapabilitas dinamis sebagai mekanisme utama yang menghubungkan transformasi digital dengan nilai perusahaan. Kepemimpinan digital, budaya organisasi, kematangan digital, kesiapan sumber daya manusia, dan konteks industri berperan sebagai faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu menghindari pandangan sempit yang menempatkan transformasi digital sebagai pengadaan teknologi semata.

Untuk pengembangan penelitian, diperlukan pengukuran transformasi digital yang lebih konsisten, desain studi yang mampu menangkap efek jangka panjang, serta penelitian yang lebih banyak pada konteks ekonomi berkembang dan perusahaan dengan keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, kajian transformasi digital dan nilai perusahaan dapat bergerak dari sekadar pembuktian hubungan menuju pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme, kondisi, dan strategi penciptaan nilai yang berkelanjutan. Keterbatasan kajian ini terletak pada penggunaan data sekunder dari penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan objek, indikator, dan konteks penelitian. Implikasi kajian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu menyelaraskan investasi teknologi dengan strategi bisnis dan pengembangan kapabilitas organisasi.

REFERENSI

Abdurrahman, A., Gustomo, A., & Prasetyo, E. A. (2024). Impact of dynamic capabilities on digital transformation and innovation to improve banking performance: A TOE framework study. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100215. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100215>

- Agustian, K., Mubarak, E. S., Zen, A., Wiwin, W., & Malik, A. J. (2023). The impact of digital transformation on business models and competitive advantage. *Technology and Society Perspectives*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.61100/tacit.v1i2.55>
- Ali, M., Khan, T. I., Khattak, M. N., & Şener, İ. (2024). Synergizing AI and business: Maximizing innovation, creativity, decision precision, and operational efficiency in high-tech enterprises. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100352. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100352>
- AlNuaimi, B. K., Singh, S. K., Ren, S., Budhwar, P., & Vorobyev, D. (2022). Mastering digital transformation: The nexus between leadership, agility, and digital strategy. *Journal of Business Research*, 145, 636-648. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.038>
- Ancillai, C., Sabatini, A., Gatti, M., & Perna, A. (2023). Digital technology and business model innovation: A systematic literature review and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 188, 122307. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122307>
- Annarelli, A., Battistella, C., Nonino, F., Parida, V., & Pessot, E. (2021). Literature review on digitalization capabilities: Co-citation analysis of antecedents, conceptualization and consequences. *Technological Forecasting and Social Change*, 166, 120635. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120635>
- Babina, T., Fedyk, A., He, A. X., & Hodson, J. (2023). Artificial intelligence, firm growth, and product innovation. *Journal of Financial Economics*, 151, 103745. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2023.103745>
- Bertacchini, F., Gabrielli, G., Lugli, E., & Magri, C. (2025). From bits to profits: Exploring the digitalization-performance nexus. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00928-4>
- Cosa, M., & Torelli, R. (2024). Digital transformation and flexible performance management: A systematic literature review of the evolution of performance measurement systems. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 25(3), 445-466. <https://doi.org/10.1007/s40171-024-00409-9>
- Du, Z., & Qian, W. (2024). The power of financial support in accelerating digital transformation and corporate innovation in China: Evidence from banking and capital markets. *Financial Innovation*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00584-1>
- Felicetti, A. M., Corvello, V., & Ammirato, S. (2023). Digital innovation in entrepreneurial firms: A systematic literature review. *Review of Managerial Science*, 18(2), 315-362. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00638-9>

- Franzè, C., Paolucci, E., & Pessot, E. (2023). Sustained value creation driven by digital connectivity: A multiple case study in the mechanical components industry. *Technovation*, 129, 102918. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102918>
- Grego, M., Bartosiak, M., Palese, B., Piccoli, G., & Denicolai, S. (2024). Disentangling the digital: A critical review of information technology capabilities, information technology-enabled capabilities and digital capabilities in business research. *International Journal of Management Reviews*, 27(2), 238-264. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12389>
- Held, P., Heubeck, T., & Meckl, R. (2025). Boosting SMEs' digital transformation: The role of dynamic capabilities in cultivating digital leadership and digital culture. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-025-00919-5>
- Heredia, J., Castillo-Vergara, M., Geldés, C., Gamarra, F. M. C., Flores, A., & Heredia, W. (2022). How do digital capabilities affect firm performance? The mediating role of technological capabilities in the "new normal." *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(2), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100171>
- Jiao, H., Wang, T., Libaers, D., Yang, J.-F., & Hu, L. (2024). The relationship between digital technologies and innovation: A review, critique, and research agenda. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(1), 100638. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100638>
- Karabağ, S. F., Simonsson, J., Berggren, C., Andreasson, M., & Eriksson, R. (2025). Digital transformation as a multi-phase process: A longitudinal study of corporate strategy and business unit adaptation. *Journal of Business Research*, 202, 115796. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115796>
- Kulichyova, A., Islam, N., Kazantsev, N., & White, L. (2025). Digital transformation in large established organisations: Four restructuring dilemmas based on dynamic capabilities. *International Journal of Management Reviews*, 27(3), 420-446. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12395>
- Mariani, M. M., Machado, I., & Nambisan, S. (2022). Types of innovation and artificial intelligence: A systematic quantitative literature review and research agenda. *Journal of Business Research*, 155, 113364. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113364>
- Nasiri, M., Saunila, M., & Ukko, J. (2022). Digital orientation, digital maturity, and digital intensity: Determinants of financial success in digital transformation settings. *International Journal of Operations & Production Management*, 42(13), 274-298. <https://doi.org/10.1108/ijopm-09-2021-0616>
- Orero-Blat, M., Palacios-Marqués, D., Leal-Rodríguez, A. L., & Ferraris, A. (2024). Beyond digital transformation: A multi-mixed methods study on big data analytics capabilities and

innovation in enhancing organizational performance. *Review of Managerial Science*.
<https://doi.org/10.1007/s11846-024-00768-8>

- Rahman, S. A., Taghizadeh, S. K., Tipu, S. A. A., & Far, S. M. (2025). Leveraging dynamic capabilities for digital transformation: Exploring the moderating role of cost in environmental performance of SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(2), 100523. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100523>
- Saeedikiya, M., Salunke, S., & Kowalkiewicz, M. (2024). The nexus of digital transformation and innovation: A multilevel framework and research agenda. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(1), 100640. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100640>
- Tagscherer, F., & Carbon, C. (2023). Leadership for successful digitalization: A literature review on companies' internal and external aspects of digitalization. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 2(2), 100039. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100039>
- Tajudeen, F. P., Nadarajah, D., Jaafar, N. I., & Sulaiman, A. (2021). The impact of digitalisation vision and information technology on organisations' innovation. *European Journal of Innovation Management*, 25(2), 607-629. <https://doi.org/10.1108/ejim-10-2020-0423>
- Teoh, M. F., Ahmad, N. H., Halim, H. A., Iqbal, Q., & Ramayah, T. (2024). Pathway towards SME competitiveness: Digital capability and digital business model innovation. *Technology in Society*, 79, 102728. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2024.102728>
- Troise, C., Corvello, V., Ghobadian, A., & O'Regan, N. (2021). How can SMEs successfully navigate VUCA environment: The role of agility in the digital transformation era. *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 121227. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121227>
- Volpentesta, T., Spahiu, E., & Di Giovanni, P. (2023). A survey on incumbent digital transformation: A paradoxical perspective and research agenda. *European Journal of Innovation Management*, 26(7), 478-500. <https://doi.org/10.1108/ejim-01-2023-0081>
- Wu, M., Çetindamar, D., Min, C., & Zhang, Y. (2021). Unraveling the capabilities that enable digital transformation: A data-driven methodology and the case of artificial intelligence. *Advanced Engineering Informatics*, 50, 101368. <https://doi.org/10.1016/j.aei.2021.101368>
- Xing, Y., Zhang, Z., & Wang, X. (2025). Digital innovation and transformation process in business growth: A systematic literature review and research agenda. *Technovation*, 151, 103396. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2025.103396>
- Yavuz, M. S., Tatlı, H. S., & Bozkurt, G. (2025). Exploring the financial impact of digital transformation: A comprehensive analysis on firms. *Journal of Innovation & Knowledge*, 10(5), 100795. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100795>

Yoshikuni, A. C., Dwivedi, R., Dultra-de-Lima, R. G., Parisi, C., & Oyadomari, J. C. T. (2023). Role of emerging technologies in accounting information systems for achieving strategic flexibility through decision-making performance: An exploratory study based on North American and South American firms. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 24(2), 199-218. <https://doi.org/10.1007/s40171-022-00334-9>

Zhu, X., & Li, Y. (2023). The use of data-driven insight in ambidextrous digital transformation: How do resource orchestration, organizational strategic decision-making, and organizational agility matter? *Technological Forecasting and Social Change*, 196, 122851. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122851>